

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

*Sumber: MyPangandaran*

Pantai **Pangandaran** yang merupakan primadona untuk para wisatawan karena merupakan tempat wisata yang sangat strategis untuk dikunjungi. Pantai ini terletak di Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, jarak tempuh lokasi ke pantai Pangandaran  $\pm$  214 km dari Ibu Kota Provinsi Jawa Barat dan letaknya berbatasan dengan kabupaten cilacap (jawa tengah), Banjar, dan Tasikmalaya. Pantai Pangandaran juga sekarang keberadaannya sebagai Daerah Otonom Baru (DOB) yang cukup potensial, baik dari potensi wisata, perikanan dan pertanian.

Anisa Dwi Lestari, 2018

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA DI PANTAI BARAT PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.2 Metode Penelitian

Secara umum, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini menggunakan metode kualitatif adalah suatu cara ilmiah untuk metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2011).

Sugiyono (2011) menjelaskan pendekatan studi deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel tersebut pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel lain. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, dan akurat (Wardiyanta, 2006). Metode ini sering digunakan untuk menguji suatu hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan berbagai peristiwa.

### 3.3 Obyek Penelitian

Menurut sugiyono (2012: 304) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “Social Situation” atau situasi sosial yang terdiri dari 3 elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas, yang berinteraksi secara strategis. Situasi social tersebut dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” didalamnya. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengganti secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu.

Menurut Spradley dalam Sugiyono (2012: 304) mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu sosial yang didalamnya bahwa sampel sebagai narasumber data atau sebagai informan sebaiknya memenuhi kriteria berikut :

- 1) Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati

**Anisa Dwi Lestari, 2018**

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA DI PANTAI BARAT PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 2) Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
- 3) Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk di mintai informasi.
- 4) Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri
- 5) Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dipaparkan langsung dari lapangan dengan cara penyebaran angket kuesioner dengan pihak-pihak yang terkait. Sedangkan data sekunder adalah data historis dan empiris yang berasal dari penelitian terdahulu. Data ini diambil dengan melalui studi pustaka.

Data primer pada penelitian ini diambil dengan cara menyebar angket kuesioner kepada wisatawan pantai barat pangandaran. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikan dalam Tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data Primer**

NO	Jenis Data	Sumber Data
1	Data kuesioner mengenai aktivitas wisata di Pantai Barat Pangandaran	Wisatawan

*Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2018)*

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu bentuk yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

**Anisa Dwi Lestari, 2018**

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA DI PANTAI BARAT PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Variabel dalam penelitian ini adalah Perencanaan Aktivitas Wisata Di Pantai Barat Pangandaran. Untuk lebih memperjelas dan mempermudah penelitian maka peneliti menjelaskan secara rinci variabel, sehingga dari variabel tersenut bisa melahirkan indikator-indikator yang akan dijabarkan dalam instrumen penelitian. Berikut adalah operasional variabel penelitian ini:

**Tabel 3.2 Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
Aktivitas Wisata (Fandeli 2002: 50)	<i>Surface activities</i>	Aktivitas yang dilakukan wisatawan dengan memakai fasilitas pantai yang ada	Observasi Kuesioner
	<i>Contact activities</i>	Aktivitas yang bisa dilakukan oleh wisatawan langsung kontak dengan air	Observasi Kuesioner
	<i>Littoral Activities</i>	Aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan didarat atau pesisir pantai	Observasi Kuesioner

*Sumber: diolah oleh peneliti (2018)*

**Anisa Dwi Lestari, 2018**

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA DI PANTAI BARAT PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Wardiyanta (2006) data adalah catatan mengenai fakta dari fenomena/keadaan yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Maka alat dan pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, adalah metode atau cara mengumpulkan data berlandaskan pada pengamatan langsung terhadap gejala fisik obyek penelitian (Wardiyanta, 2006). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung, melihat, mendengar, meninjau, dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian selama berada di kawasan tersebut.
2. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
3. Studi dokumentasi, menurut Sugiyono (2010) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi akan lebih dipercaya jika didukung dengan data-data lain salah satunya adalah dengan dokumentasi.
4. Studi literatur, usaha penelaah terhadap sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian. Data di dapat melalui teori-teori yang sudah teruji kebenarannya. Data di diperoleh melalui naskah, dokumen-dokumen, buku-buku atau tulisan ilmiah yang ada kaitannya dengan penelitian ini

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian Kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2010: 91). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert dalam pengukuran data dan selanjutnya dalam menganalisis data yang didapat di lapangan, peneliti menggunakan analisis MSI.

**Anisa Dwi Lestari, 2018**

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA DI PANTAI BARAT PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.7.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan atau tolak ukur untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data. (Ramli : 2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran jenis skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat kelompok atau seseorang mengenai fenomena sosial. Jawaban setiap item dengan menggunakan skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2017: 93). Maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

**Tabel 3.3**Kategori Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat setuju/ selalu/ sangat positif	5
Setuju/ sering/ positif	4
Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3
Tidak setuju/ hampir tidak pernah	2
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1

*Sumber: Sugiyono, 2017*

Penggolongan kategori tiap indikator dihitung berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan cara mengalikan besar bobot (nilai) pada kategori tertentu yang telah ditetapkan dengan jumlah responden yang menjawab masing-masing kategori. Berdasarkan 150 responden maka dapat ditentukan bobot penilaian dengan menggunakan jarak yang dapat dihitung melalui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut:

Jarak = Jarak tertinggi - Jarak terendah

Nilai tertinggi = Total responden x bobot terbesar

Nilai terendah = Total responden x bobot terkecil

**Anisa Dwi Lestari, 2018**

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA DI PANTAI BARAT PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Interval = Jarak : banyak kelas

### 3.7.2 Analisis MSI

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2012: 55) Method of Successive Interval (MSI), adalah metode pengskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Definisi tersebut dapat dikatakan bahwa Method of Successive Interval (MSI) merupakan alat untuk mengubah data ordinal menjadi interval, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Means of interval} = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area at below upper limit} - \text{Area at below lower limit}}$$

Dimana :

*Density at lower limit* : Kepadatan batas bawah

*Density at upper limit* : Kepadatan batas atas

*Area at below upper limit* : Daerah dibawah batas atas

*Area at below lower limit* : Daerah dibawah batas bawah

Selanjutnya analisis yang digunakan dalam metode penelitian verifikasiatif terdiri dari analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda dan analisis koefisien determinasi.

### 3.8 Pengolahan Data

Setelah data diperoleh keterangan dan data yang lengkap dari objek penelitian, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data tuda deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Menyelidiki data, yaitu melihat atau memeriksa kembali dalam kesempurnaan dan jelas mengenai benar dan tidaknya penulisan data.
2. Mengolah data dengan bantuan laptop
3. Menarik kesimpulan dan saran dalam penelitian yang dilakukan

Analisis dalam pengolahan data yang akan dilakukan yaitu menggunakan bantuan perangkat lunak microsoft word dan bantuan kalkulator untuk menyelesaikan soal perhitungan dari aspek keuangan. Hasil tersebut kemudian dikaitkan dengan tujuan penelitian yang diajukan.

**Anisa Dwi Lestari, 2018**

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS WISATA DI PANTAI BARAT  
PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu